

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>66</sup> Metode penelitian kualitatif juga merupakan suatu metode dimana metode ini berupaya untuk menafsirkan makna dari sebuah peristiwa, interaksi, atau tingkah laku manusia dalam situasi dan kondisi tertentu menurut perspektif peneliti itu sendiri.

Penelitian kualitatif sudah sangat awam digunakan dalam penelitian ilmu sosial, budaya, dan keagamaan mulai abad ke-20 dan seiring waktu metode ini di dimanaatkan tidak hanya dalam lingkaran ilmu sosial.<sup>67</sup> Penelitian kualitatif mengacu pada makna, definisi, konsep, metafora, simbol, karakteristik dalam memaparkan sesuatu berbeda dengan metode kuantitatif yang mengacu pada statistik dan angka.

Penggunaan metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk lebih dekat dengan objek yang sedang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini dapat digunakan untuk mendalami secara langsung bagaimana fenomena yang terjadi di masyarakat. Hal yang dipelajari tentang kelompok dan pengalaman juga dijalani sebagai konstruksi

---

<sup>66</sup> Lexy J, Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 6

<sup>67</sup> Drs. Salim dan Drs. Syahrums, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 28

budayanya. Sehingga memungkinkan penelitian kualitatif dapat digunakan peneliti untuk menelaah penjelajahan konsep dan kepercayaan responden. Penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai jenis masyarakat dengan mendengarkan apa yang mereka di sampaikan dari sudut pandang orang yang tengah di teliti.<sup>68</sup>

Secara garis besar tujuan penelitian kualitatif merupakan pemilihan suatu metode yang digunakan untuk mempelajari situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori. Dalam menggambarkan penemuan, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menjabarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat dilakukannya riset dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>69</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang dipadukan dengan studi dokumen agar didapatkan data secara lengkap dan lebih akurat. Penelitian studi kasus merupakan sebuah metode dalam melakukan penelitian akan suatu fenomena yang sedang terjadi dan berfokus pada pengalaman hidup seseorang.<sup>70</sup> Tujuan diadakannya penelitian studi kasus dengan meneliti langsung objek penelitian, untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Sedangkan studi dokumen merupakan suatu teknik penelitian dengan menggunakan penggalan data berupa menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen secara tertulis maupun tidak

---

<sup>68</sup> Ibid., hlm 46

<sup>69</sup> Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 22

<sup>70</sup> Sri Yona, "*Penyusunan Studi Kasus*," Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 10, No.2, 2006, hlm 76

tertulis.<sup>71</sup> Tujuan dari studi dokumen yaitu mengumpulkan sumber data yang sifatnya alamiah dan berguna sebagai bukti untuk memperkuat suatu pengujian dan hasilnya dapat membuka pemahaman terhadap sesuatu yang tengah diselidiki.

Tujuan peneliti menggunakan metode studi kasus dan studi dokumen merupakan suatu inisiatif untuk penggalian data yang lebih efektif dan efisien. Studi dokumen digunakan karena sifatnya yang alamiah.<sup>72</sup> Secara pokok permasalahan semua penelitian memang menggunakan studi dokumen untuk membantu penggalian data, namun dalam penelitian ini studi dokumen lebih ditekankan oleh kredibilitas suatu sumber data agar informasi yang diberikan benar-benar teruji keabsahannya. Selain itu dalam menghimpun dokumen juga dapat dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan secara langsung, hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pencarian data, agar saat peneliti tiba di lapangan, peneliti dapat melakukan penggalian data secara lebih terarah dan mengefisiensi waktu yang di pergunakan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat suatu objek yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Ponggok dikarenakan Kecamatan Ponggok merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Blitar sebagai penyumbang Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbanyak pada tahun 2019. Selain merupakan penyumbang PMI terbesar dari kabupaten Blitar, peneliti merasa perlu untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat

---

<sup>71</sup> Hysa Ardianto dan Syarif Fajarudin, "Tinjauan atas artikel penelitian dan pengembangan pendidikan di Jurnal Keolahragaan," Jurnal Keolahragaan, ISSN 2339-0662 (print), ISSN 2461-0259 (online), 2019, hlm 84

<sup>72</sup> Ibid hlm 84

pandemi Covid-19 yang melanda berbagai daerah bagi pekerja migran dan keluarga migran yang berasal dari kecamatan Ponggok.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dirasa sangat vital mengingat instrumen pokok dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.<sup>73</sup> Peneliti kualitatif berperan sebagai *human instrumen* dalam penetapan fokus penelitian, memilih instrumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, melakukan penghimpunan data, melakukan analisis data, menafsirkan data, mengumpulkan dokumentasi, dan membuat rangkuman atas data yang telah di temukan dan menyimpulkan hasil dari sesuatu yang telah selesai diteliti.

Dalam waktu pengumpulan data peneliti mutlak hadir di lokasi penelitian. Dalam prakteknya peneliti diharuskan terjun secara langsung dalam proses mengamati objek penelitian, ikut merasakan apa yang dirasakan oleh objek penelitian, dan menjadi pendengar yang baik dari sudut pandang objek penelitian. Sehingga peneliti bisa mendapat data riil dengan kualitas yang baik saat di lapangan.

Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari pihak terkait dan mendatangi lokasi penelitian secara langsung dan dilaksanakan di waktu-waktu tertentu baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal menyesuaikan keadaan peneliti dan objek penelitian.

### D. Data dan Sumber Data

Penelitian merupakan sarana yang digunakan dalam kebutuhan akan pengembangan suatu ilmu pengetahuan. Dalam melakukan penelitian, sumber data merupakan hal krusial dalam suatu penelitian karena sumber data adalah tempat dimana data ditemukan.<sup>74</sup> Data adalah suatu informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang dapat diolah dan dijadikan dasar kajian maupun sebuah pendapat. Data dapat berupa sumber tertulis seperti

---

<sup>73</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D," .....hlm. 222

<sup>74</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D," .....hlm 223

dukumen, jurnal, dan artikel sedangkan data tidak tertulis merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan gambar. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti.<sup>75</sup> Data primer dapat diambil melalui wawancara secara langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini data primer merupakan Pekerja Migran Indonesia (PMI), keluarga PMI, Perangkat Desa Gembongan, dan Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi (DISNAKERTRANS) Kab. Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data kepada peneliti, biasanya data diperoleh dari pihak ketiga, dokumen, maupun gambar.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud yaitu dokumen-dokumen resmi dari negara, artikel, berita, jurnal, serta hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen resmi dari negara seperti Undang-undang, peraturan pemerintah, dan surat putusan dari lembaga atau dinas terkait. Sedangkan artikel maupun jurnal diperoleh dari data publikasi desa, kecamatan, maupun BNP2TKI.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang pokok dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

---

<sup>75</sup> Ibid., 225

<sup>76</sup> Sugiyono, Loc. Cit, hlm 225

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang timbul dan nampak pada suatu objek penelitian.<sup>77</sup> Pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan untuk mengungkap inti sari dari suatu kejadian dengan *setting* tertentu. Observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara cermat, observer dalam penelitian ini juga ikut terlibat mengamati kehidupan objek penelitian secara langsung. Setelah melakukan observasi, observer membuat catatan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, dan karena catatan dibuat setelah melakukan pengamatan maka catatan harus dibuat secara komprehensif sekali.<sup>78</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan datang langsung ke rumah keluarga pekerja migran, hal ini dilakukan agar peneliti dapat secara langsung mengamati pola kehidupan keluarga pekerja migran, seperti yang dilakukan peneliti di rumah salah satu keluarga migran, yakni keluarga ibu Sunarti, dan keluarga ibu Parmi. Selain itu, observasi yang perlu dilakukan dengan pekerja migran yang masih berada di luar negeri dengan menghubungi PMI bersangkutan menggunakan pesawat telepon agar peneliti dapat menyimpulkan hasil observasi secara objektif dari sudut pandang terwawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data secara langsung.<sup>79</sup> Wawancara dilakukan oleh dua pihak berbeda yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

---

<sup>77</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek," (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.128

<sup>78</sup> Drs. Salim dan Drs. Syahrudin, "Metode Penelitian Kualitatif,".....119

<sup>79</sup> Koentjaraningrat, "Metode-Metode Penelitian Masyarakat," (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), hlm. 129.

bertugas memberikan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang bertugas memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara. Dalam pelaksanaannya, wawancara baik dilakukan secara *face to face* atau bertatap muka secara langsung, namun apabila dalam kondisi yang tidak mendukung untuk bertemu, maka wawancara tetap bisa dilakukan secara langsung yakni melalui pesawat telepon.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan langsung dengan sumber primer berupa narasumber yang telah sesuai dengan kriteria peneliti agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Wawancara dengan narasumber selain dilakukan melalui tatap muka, juga dilakukan dengan panggilan video, dan pesan *whatsapp* karena kondisi narasumber yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung dengan pewawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung dengan keluarga pekerja migran, selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara melalui pesawat telepon karena beberapa PMI yang menjadi narasumber dalam tulisan ini masih berada di negara penempatan, jadi tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara secara langsung dengan bertatap muka.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari suatu peristiwa yang telah lalu.<sup>80</sup> Dokumen bisa berbentuk dalam foto, video, catatan pribadi, memo, dan karya-karya dari seseorang. Adapun metode dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari sumber dari buku, jurnal, gambar, internet, foto, dan lain-lain yang berkorelasi dengan objek penelitian secara langsung sehingga

---

<sup>80</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,”.....hlm 240.

keberadaan dokumen bisa menjadi penguat dari data-data yang telah diambil dan dari teknik yang digunakan sebelumnya, yaitu observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini sumber dokumentasi yang disertakan meliputi foto saat peneliti melakukan penelitian langsung dengan narasumber, kondisi keluarga pekerja migran, dan kondisi pekerja migran di negara penempatan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah terkumpul, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada orang lain dengan jelas.<sup>81</sup> Dalam tahap melakukan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga kategori waktu, yaitu analisis data sebelum ke lapangan, saat di lapangan, dan analisis data sesudah ke lapangan.

Analisis data sebelum terjun di lapangan merupakan suatu teknik penelitian dimana peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap sumber-sumber data yang diperoleh dari data sekunder maupun penelitian terdahulu. Hal ini sangat penting agar peneliti lebih mudah dalam mencari fokus penelitian meskipun sifatnya masih sementara karena fokus akan berkembang sesuai dengan banyaknya data yang diperoleh saat peneliti tengah melakukan penelitian di lapangan.

Selanjutnya analisis data saat dilapangan dilakukan ketika peneliti tengah mengumpulkan data di lapangan dengan cara menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari sumber data, jika peneliti merasa kurang puas maka pencarian data bisa diperdalam kembali sampai menemukan data sebanyak-banyaknya. Begitu pula dengan pengumpulan data setelah

---

<sup>81</sup> Ibid., hlm. 243.

lapangan, yakni peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh dari hasil lapangan, kemudian menganalisisnya dengan hati-hati sehingga dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis suatu data yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, menyingkirkan data yang dirasa tidak perlu dan mengorganisasikan suatu data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>82</sup> Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola pada data.

Mereduksi data perlu dilakukan karena saat pencarian data di lapangan, data yang ditemukan di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara rinci dan teliti. Dalam mereduksi suatu data penelitian, dilakukan pada saat awal penelitian dengan membuat catatan-catatan penting, menyusun tema, hingga membuat pola yang tepat pada penggalian data sehingga akan ditemukan data yang valid dari suatu objek penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>83</sup> Penyajian data dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dan dikuasai oleh peneliti lebih mudah untuk diambil kesimpulannya.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup>Imam Suparyogo, “*Metodologi Penelitian Sosial-Agama*,” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.194

<sup>83</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,”.....hlm. 249

<sup>84</sup> Yatim Riyanto, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*”, Surabaya, UNESA University Press, 2007, Hlm 33

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses pencarian data peneliti sudah membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat sementara, dimana dalam tahap akhir pencarian data, simpulan tersebut akan di periksa kembali (diverifikasi) oleh peneliti mengacu pada catatan dan akan ditarik kesimpulan kembali menuju arah yang lebih mantap. Simpulan merupakan inti sari dari sebuah temuan dalam penelitian yang menggambarkan suatu pendapat akhir yang mengacu pada uraian-uraian terdahulu. Simpulan akhir juga harus relevan dengan data-data yang diperoleh selama penelitian dan juga fokus penelitian.<sup>85</sup>

## G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Untuk membuktika suatu kebenaran dari hasil temuan pada penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan maka pengujian tentang keabsahan data perlu dilakukan. Dalam pengujian keabsahan data penulis menggunakan kriteria kridibilitas sebagai berikut:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara jelas dan sistematis.<sup>86</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan unsur-unsur yang relevan dari sebuah situasi dengan persoalan yang sedang dicari sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada hal tersebut secara lebih rinci.

Dengan melakukan ketekunan pada pengamatan maka peneliti dapat mengecek kembali apakah temuan pada pencarian data relevan atau tidak, juga peneliti dapat memberikan deskripsi

---

<sup>85</sup> Ibid., hlm 34

<sup>86</sup> Sugiyono, Op. Cit, hlm 271

mengenai suatu data dengan akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

## 2. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk mengecek kredibilitas berbagai sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian triangulasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan pengumpulan data.<sup>87</sup>

## 3. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat merupakan suatu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengumpulkan teman-teman sebaya yang memiliki bekal pengetahuan umum yang selaras dengan apa yang sedang menjadi fokus penelitian, sehingga dengan melakukan diskusi dengan mereka peneliti akan dapat menemukan sudut pandang baru dengan apa yang sedang dilakukan, sekaligus *me-review* pandangan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti.<sup>88</sup>

Pada penelitian ini diskusi dengan teman sejawat dimaksudkan adalah mendiskusikan hasil temuan dan proses penelitian pada dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang cukup tentang apa yang menjadi objek penelitian penulis. Hal ini diharapkan agar peneliti mendapat berbagai masukan membangun untuk mendapat hasil yang memuaskan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 kategori yaitu tahap pendahuluan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan yang terakhir yaitu tahap analisis.

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi:

---

<sup>87</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,” ....hlm. 273

<sup>88</sup> Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif” ..., hlm, 334

- a. Meminta surat ijin penelitian dari kampus (IAIN Tulungagung).
- b. Menyampaikan surat ijin penelitian ke Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Blitar (Bangkespol).
- c. Menyampaikan surat ijin penelitian ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Blitar.
- d. Menyampaikan surat ijin penelitian ke Kecamatan Ponggok.
- e. Menyampaikan surat ijin penelitian ke Desa Gembongan.
- f. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## 2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Menentukan latar belakang masalah dalam penelitian.
- c. Menentukan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian.
- d. Menentukan kajian pustaka yang akan digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan.
- b. Mengolah data yang telah terkumpul seperti data hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumen.
- c. Menganalisis data yang telah ditemukan di lapangan.
- d. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis sebelumnya, apakah data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

## 4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

- a. Melakukan penyusunan penelitian dari data-data yang telah diperoleh.
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

- c. Merevisi hasil penelitian setelah melakukan konultasi dengan dosen pembimbing.